

# Rev Faikatul Anggola Sagita.docx

*by Aqsara Education*

---

**Submission date:** 24-Jun-2024 05:33AM (UTC+0200)

**Submission ID:** 2400219071

**File name:** Rev\_Faikatul\_Anggola\_Sagita.docx (214.12K)

**Word count:** 6471

**Character count:** 41971



## Analisis wacana van djik pada kompas.com dalam pemberitaan staycation karyawan Cikarang

Faikatul Anggola Sagita<sup>1</sup>, Didik Hariyanto<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Faculty of Business, Law and Social Science 1, Muhammadiyah Sidoarjo University 1, Indonesia 1, <sup>2</sup> Faculty of Business, Law and Social Science 2, Muhammadiyah Sidoarjo University 2, Indonesia 2.

In terms of ordinary discourse interpreted as speech or words. In the word "discourse" "has the meaning of" say<sup>6</sup> "or"speaking". Commonly used for the use of a very wide scope of language. As for the critical discourse analysis is one way<sup>22</sup> analyze the discourse, whether delivered orally or in writing by containing the<sup>12</sup> problems being studied how the text of the news in the media buries a public<sup>20</sup> union. In this study aims to reveal the use of staycation diction in the News employees in one of the factories located in the city of Cikarang. News that seized the attention of the people of Indonesia for some time is one of them written by the online news portal, Kompas.com. Critical Discourse Analysis Study on news Kompas.com it is considered important to know how a news text made by the mass media develops in society and understand what the maker of the news content is like. To study<sup>10</sup> the meaning of the word stayction in the news aired by Kompas.com, the researcher applied Van Dijk model critical discourse analysis<sup>14</sup> roach method in descriptive qualitative method. In analyzing the news, researcher<sup>8</sup> use the theory of Critical Discourse Analysis Van Dijk model consisting of 3 elements, namely text, cognition and social context. The results of this study showed that the reporting of cases of staycation by Kompas.com wrapping the meaning of "staycation" as a choice of words that actually leads to a taboo that is the deviation of harassment that befell karyawan in Cikarang by her superiors.

**Keywords:** staycation planning, critical discourse analysis, Van Dijk, Kompas.com, News Text

Dalam istilah wacana biasa diartikan sebagai tuturan atau perkataan. Dalam kata "wacana" memiliki arti yaitu "berkata" atau "berucap". Biasa<sup>2</sup> gunakan untuk penggunaan bahasa yang cakupannya sangat luas. Adapun yang dimaksud analisis wacana kritis yakni salah satu cara untuk menganalisis wacana, baik yang disampaikan secara lisan maupun tertulis dengan memuat permasalahan yang sedang diteliti bagaimana teks berita dalam media membentuk suatu opini publik. Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengungkap penggunaan dikenal staycation pada pemberitaan karyawan disalah satu pabrik yang berada di kota Cikarang. Pemberitaan yang menyita perhatian masyarakat Indonesia selama beberapa waktu ini salah satunya ditulis oleh portal berita online, Kompas.com. Kajian analisis wacana kritis pada pemberitaan Kompas.com dipandang penting untuk mengetahui bagaimana suatu teks pemberitaan yang dibuat oleh media massa berkembang di dalam masyarakat serta memahami seperti apa pembuat dari isi berita tersebut. Untuk mengkaji pemaknaan kata stay<sup>3</sup> on dalam pemberitaan yang ditayangkan oleh Kompas.com, Peneliti menerapkan metode pendekatan analisis wacana<sup>5</sup> kritis model Van Dijk dalam metode kualitatif deskriptif. Dalam menganalisis berita, peneliti menggunakan teori analisis wacana kritis model Van Dijk yang terdiri dari 3 elemen yakni teks, kognisi dan konteks sosial. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa pemberitaan kasus staycation oleh Kompas.com membungkus makna "staycation" sebagai pilihan kata yang sebenarnya mengarah kepada hal tabu yakni adanya penyimpangan pelecehan yang menimpakaryawan di Cikarang oleh atasannya.

**Kata kunci:** pemberitaan staycation, analisis wacana kritis, Van Dijk, Kompas.com, teks berita

15 PEN ACCESS

ISSN 2548 2254 (online)

ISSN 2089 3833 (print)

\*Correspondence:

Didik Hariyanto

[didikhariyanto@umsida.ac.id](mailto:didikhariyanto@umsida.ac.id)

Citation:

1 Faikatul Anggola Sagita and 2

Didik Hariyanto (2024)

***Analisis wacana  
van djik pada  
kompas.com dalam  
pemberitaan  
staycation  
karyawati Cikarang***

doi:

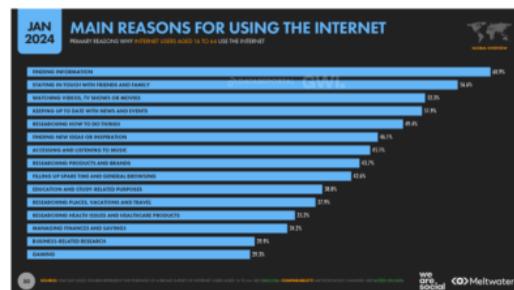
## PENDAHULUAN

Saat ini dunia pekerjaan mulai tercoreng oleh sikap-sikap pimpinan yang selalu semena-mena terhadap bawahan. Atasan semacam ini cenderung memiliki sikap otoriter, dengan memperlakukan organisasi sebagai kepemilikan pribadi, bersikap arrogan, menyamakan tujuan pribadi dengan tujuan organisasi, melihat bawahan sebagai alat semata, menolak kritik dan masukan, terlalu mengandalkan kekuasaan formal, dan sering menggunakan pendekatan paksaan serta bersifat punitive dalam tindakan mereka. sehingga memunculkan ketidak nyamanan dalam bekerja antara atasan dan bawahan, hal ini melatar belakangi pada pemberitaan staycation karyawati Cikarang kompas.com. Pada tahun lalu terdapat pemberitaan yang hangat diperbincangkan oleh banyak orang sehingga booming dikalangan masyarakat. Yakni adanya pemberitaan yang mengarah kepada hal yang tabu dalam kasus salah seorang karyawati di sebuah pabrik Cikarang dimana perpanjangan kontrak kerja selanjutnya diharuskan staycation dengan salah satu bos di pabrik tersebut Sebagaimana yang telah dikutip dari laman Kompas.com, seorang karyawati di sebuah pabrik Cikarang Jawa Barat diberitakan mendapat perlakuan yang tidak sesuai norma oleh atasan dalam perusahaan, sang karyawan diminta untuk *staycation* agar memperoleh perpanjangan kontrak kerjanya. Hal ini dilakukan oleh pelaku berinisial H dan korban AD (Kamil, 2023), dalam pemberitaan online tersebut korban berinisial AD menyatakan jika korban mendapatkan hal tidak menyenangkan yang mengarah kepada pelecehan pada saat bekerja, yang pada akhirnya memberanikan diri untuk *speak up* ke publik. Kemunculan berita tersebut pada tanggal 05 dan 16 Mei tahun 2023 menghebohkan khalayak umum ditengah masyarakat masih fokus pada pemulihian Kesehatan pasca pandemi covid 19.

Dalam pemberitaan diatas memberikan sudut pandang tersendiri sebagai peran untuk media informasi kepada khalayak umum, arti dari kata staycation terdiri dari kata *stay* yang artinya “tetap” dan *vacation* berarti “dirumah”. Arti kata staycation tersendiri menurut (Dhini Wahyu Utami, 2021) merupakan suatu hal yang berhubungan dengan healing berwisata yang berhubungan dengan suatu tempat, penginapan, hotel, villa ataupun homestay untuk menikmati suasana liburan. Apalagi kata staycation setelah adanya pandemi kemarin merupakan istilah yang naik daun pada masanya. Staycation merupakan arti liburan dekat rumah yang tidak mempunyai waktu cukup panjang untuk berlibur (Gede Sidi Artajayai, 2023). Perbedaan staycation dengan liburan biasa yakni istilah staycation suatu kegiatan aktivitas yang banyak dilakukan di dalam ruangan sedangkan jika liburan biasa pada umumnya lebih banyak menghabiskan kegiatan atau aktivitas di luar ruangan (vivi<sup>18</sup> sa, 2023). Tetapi apa yang dimaksud di dalam teks berita media kompas hal ini sudah bukan hanya sekedar mengarah pada wisata biasa tetapi ada makna lain yang terkandung, jika seorang atasan mengajak karyawati lawan jenis yang bukan muhrimnya staycation bersama untuk memanfaatkan suatu keadaan syarat untuk melanjutkan kontrak kerja. Sebagaimana yang dijelaskan pada istilah diatas bahwasannya staycation berhubungan dengan penginapan, homestay, hotel villa yang artinya banyak melakukan aktivitas kegiatan di dalam ruangan.

Hal ini tentunya mengarah kepada hal tabu seperti pelecehan sexual, mengajak tidur bersama, menginap dan lain sebagainya. Hal tersebut wacana staycation dalam pemberitaan kompas berarti memiliki artian tertentu untuk menyampaikan suatu makna informasi kepada khalayak, memungkinkan hal itu terjadi untuk mengemas suatu kata yang bersifat fulgar agar terlihat lebih subyektif. Oleh karena itu suatu unsur kebahasaan yang diberitakan dapat membentuk suatu opini publik. Meskipun sebuah pembicaraan yang efektif memberikan sudut pandang yang netral kepada lawan bicara tanpa menimbulkan banyak reaksi.

Kemudahan yang disuguhkan oleh media ini membuat masyarakat mampu untuk memperoleh berita yang mereka dikehendaki maupun yang tengah viral di media massa khususnya online. Munculnya berbagai situs media online dan portal berita online mampu menjadi alternatif masyarakat dalam memperoleh sumber informasi. Menurut Martinez dan Lopez-Rio dalam Setiowati dkk (2021) kehadiran internet dan teknologi memberikan inovasi cara membaca yang baru. Dikutip dari laman wearesocial.com, menunjukkan bahwa lebih dari 60% masyarakat di seluruh dunia menggunakan internet sebagai medium untuk memperoleh informasi di jagat maya. Sementara alasan untuk memperoleh berita dan peristiwa terkini mendukung peringkat keempat yakni sebesar 51,9%.



(Gambar 1. Sumber laman wearesocial.com)

Alasan masyarakat di dunia menggunakan intenet dari gambar 1 yang disajikan bahwa tingginya minat masyarakat global untuk menemukan informasi serta agar tetap mengetahui segala pemberitaan yang terkini (*update*) yang mereka butuhkan di dalam internet ditunjukkan dengan tingginya persentase pada *finding informations* dan *keeping up to date with news and events*. Dampak atas kegemaran masyarakat untuk mengakses berita juga tampak di Indonesia, salah satu contoh kasus pemberitaan yang terjadi ialah mengenai salah satu perlakuan yang tidak senonoh didapatkan oleh karyawan di sebuah perusahaan. Berita ini kemudian *booming* dan menjadi perbincangan ditengah masyarakat.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan media online kompas.com dengan beberapa alas an sebagaimana dikutip dari *inside.kompas.com* bahwa Kompas.com merupakan portal berita online yang sudah sangat familiar di kalangan masyarakat. Dalam teks berita khalayak umum sebagai pembaca memiliki kekuatan tersendiri dari opini yang diciptakan karena teks berita mampu mempengaruhi bagaimana opini tersebut tercipta. Yang dimana kompas merupakan media pemberitaan online di indonesia yang pertama kali terbit pada

tanggal 14 september 1995 dengan awal mula dikenal sebagai Berita Online "Gaduh Pedulilindungi Dituding Melanggar Hak kompas online. Dengan memperhatikan peluang besar dalam Asasi Manusia, Ada Apa?" Penelitian memaparkan hasil Pada dunia digital, Kompas Online dijadikan sebuah entitas bisnis aspek teks, terdapat berbagai elemen, seperti koherensi terpisah dalam pengawasan PT Kompas Cyber Media (KCM) (termasuk koherensi tambahan, koherensi kondisional, dan pada tanggal 6 Agustus 1998. Sejak itu, Kompas Online sering koherensi perbedaan), pengingkaran, struktur kalimat, disebut sebagai KCM. Pada masa ini, pengunjung KCM tidak menggunakan kata ganti, konteks, detail, tujuan, asumsi awal, dan hanya mendapatkan versi daring harian Kompas, tetapi juga presentasi visual. Persamaan dengan penelitian ini informasi terbaru sepanjang hari, yang awalnya bertujuan untuk menggunakan analisis wacana Van Djik dan juga bersumber melayani masyarakat terkait dengan informasi yang diberikan dari portal media online. Adapun perbedaan terletak pada pada daerah yang sulit untuk dijangkau oleh jaringan distribusi sumber berita yang digunakan oleh Oktiapttri (2023), yakni kompas. Dari penjelasan diatas, penulis ingin mengetahui tidak disebutkan secara detail media pembeitaanya. Penelitian makna apa yang terkandung dibalik kata *staycation* dalam terakhir yang dilakukan oleh Rubing dan Sandaran (2013) pemberitaan media kompas.com. Oleh karena itu, untuk dengan judul "Analisis Wacana Kritis Wacana Berita pada membedah pemakaian pada penggunaan kata *staycation Zaman*", perbedaan dari penelitian ini adalah pendekatan yang karyawati di PT. Cikarang tersebut pada pemberitaan di portal digunakan adalah analisis wacana kritis oleh fairclough berita online Kompas.com, peneliti meggunakan pisau bedah kemudian media berita berada pada platform berita Times. yakni Analisis Wacana Kritis oleh Van Djik. Analisis wacana Selanjutnya untuk menggali ciri-ciri kebahasaan penelitian yang digunakan dalam pemberitaan media online telah Rubbing dan Sandaran (2013) menggunakan analisis kualitatif dilakukan sebelumnya. Sebagaimana penelitian yang dilakukan dan kuantitatif. Kesamaannya adalah penelitian ini meneliti teks 1 Fendi Setiawan (2022), berjudul Analisis Wacana Kritis berita pada platform media berita bahkan memiliki nama 1 model Teun Van Dijk pada pemberitaan kasus pencabulan 19 tri oleh anak Kiai Jombang dalam media online yang kedua penelitian ini mengungkapkan suatu topik atau menggunakan Analisis Wacana Teun A, Van Djik. Hasil dari kecelakaan yang terjadi kemudian sangat menarik perhatian, penelitian Fendi Setiawan (2022), menyebutkan bahwa pada kasus Rubing dan Sandaran berdampak pada pemberitaan kasus pencabulan santri oleh anak Kiai Jombang perekonomian global sedangkan pada penelitian ini dalam portal berita online memenuhi unsur analisis Wacana berpengaruh pada peningkatan kesadaran akan pelecehan Van Djik yang terdiri atas (1) struktur teks, (2) pemahaman seksual di tempat kerja sehingga menempatkan tersangka. ke sosial, dan (3) konteks sosial. Hasil dari penelitian ini memiliki keterlibatan nilai-nilai moral yang menekankan kepada pembaca agar lebih berhati-hati dalam memilih sumber berita. Dalam penelitian ini memiliki kesamaan yakni memberitakan tentang kasus hal yang tabu yang mengarah kepada seksual berupa teks media serta menggunakan model Analisis Wacana Van Djik. Sementara perbedaan dari penelitian yang dilakukan oleh Fendi Setiawan tidak hanya bersumber pada portal kompas.com melainkan 3 portal media: Tribunnews.com, Detik.com, dan Kompas.com.

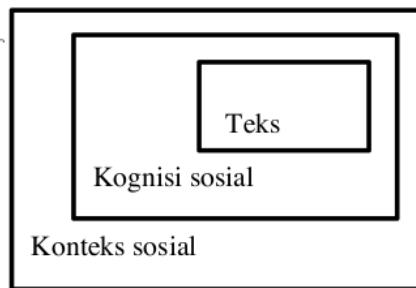
Selanjutnya penelitian yang telah dilakukan oleh Faizah (2022), dengan judul Analisis Wacana Berita Kasus Pelecehan Seksual Pegawai Komisi Penyiaran Indonesia Pada Republika.co.id. Seseorang dianggap berpikir kritis ketika mereka secara cermat Penelitian ini memaparkan hasil penelitian bahwa pelecehan memperoleh pengetahuan, tidak langsung menerima pendapat, seksual pegawai KPI yang dilaporkan oleh republika.co.id telah namun mempertimbangkan dengan menggunakan penalaran sesuai prinsip jurnalistik, yang tercermin dari konten berita sehingga kesimpulannya dapat dipercaya dan dibenarkan. yang disusun oleh wartawan. Persamaan penelitian ini Wacana sebagai susunan narasi yang memiliki makna atau menerapkan analisis wacana Van Djik dan juga bersumber dari suatu presentasi yang mengandung satu atau lebih konsep portal media online. Adapun perbedaan terletak pada sumber melalui penggunaan bahasa, baik lisan maupun non-lisan berita yang digunakan oleh Faizah (2022), yakni bersumber dari portal Republika.co.id.

Penelitian terdahulu berikutnya dilakukan oleh Lia Pertiwi 9022), yakni berjudul Teks Berita "Bayi Kembar Siam Dempet Di Kambes Desa Percut Sei Tuan Dalam Kajian Wacana Kritis Dijk (1985) "wacana adalah bangun teoris yang abstrak (the Van Djik. Penelitiannya menggunakan metode deskriptif *abstract theoretical construct*). Analisis wacana dapat berupa analisis dengan metode dokumentasi. Persamaan dari penelitian teks cerita, lagu, teks berita media massa dan sebagainya (Lia ini ialah elemen dari analisis teks yakni tematik, latar, detail, Pertiwi1Syairal Fahmy Dalimunthe2, 2022). Hal ini maksud, koherensi, kata ganti elemen leksikon dan dikarenakan Van Djik menguraikan unsur-unsur wacana agar praanggapan. Sementara perbedaan dalam penelitian yang dapat digunakan dalam praktik. Selanjutnya, Teun A. Van Djik dilakukan oleh peneliti saat ini ialah tidak menggunakan elemen menyatakan bahwa analisis wacana memiliki tiga elemen leksikon dan praanggapan dalam menganalisis teks. Kemudian utama, yaitu teks, kognisi sosial, dan konteks (Blackwell, 3 penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Oktiapttri (2023) 2015).

berjudul Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk Terhadap

Berdasarkan perbedaan dan persamaan penelitian diatas, penelitian ini bersifat pembaruan, terlihat dari fokus penelitian yang dilakukan yakni mengungkap terhadap pemilihan kata dan pemakaian arti kata *staycation* dalam pemberitaan di portal berita online karena belum ada yang meneliti terkait pemberitaan staycation dengan alibi perpanjang kontrak kerja.

Adapun analisis yang digunakan ialah menggunakan Analisis Wacana Kritis oleh Van Dijk. Analisis wacana kritis adalah sebuah metode yang menitikberatkan penelitiannya pada



Gambar 1. Model analisis Van Djik. Ratnaningsih (2019)

Dimensi teks pada model Van Dijk berkaitan dengan analisis kebahasaan yang melibatkan kosa kata, susunan kalimat, proporsi dan paragraph untuk mendeskripsikan dan membuat makna sebuah teks (Eriyanto, 2011). Pada elemen teks dalam Analisis Wacana Kritis oleh Van Dijk, menurut Ratnaningsih (2019) menyatakan jika pada unsur ini melibatkan struktur makro, struktur supra, dan struktur mikro. Struktur makro adalah upaya penulis untuk menentukan topik atau tema global yang berisikan bagaimana peristiwa atau kejadian disajikan sehingga isi dapat dengan mudah dipahami dan diingat oleh pembaca (Haryatmoko, 2022:85). Sementara struktur supra ialah elemen dalam pengamatan skematis yang berisikan opini yang disusun meliputi pendahuluan, isi dan penutup (Ramadhan dan Assidik, 2022). Adapun struktur mikro menurut pandangan Haryatmoko (2022:85) ialah berfokus pada pencarian makna seperti gramatika, semantik, fenotik atau percakapannya.

Sementara **Kognisi sosial** adalah Mendeskripsikan **Teks** yang dihasilkan mencerminkan pemikiran wartawan dalam menyusun berita (Lbs, 2022). Pandangan ini senada dengan Mandarani (2018:75) bahwa kognisi social memfokuskan pada proses pembuatan berita oleh wartawan dimana seorang wartawan merepresentasikan nilai-nilai keyakinan serta pengetahuan sebagai kiat dalam pembentukan teks pada peristiwa yang kemudian tercermin melalui berita. Konteks sosial atau juga dikenal sebagai analisis social merupakan unsur yang merepresentasikan makna yang dipahami secara bersama serta kekuasaan yang diciptakan melalui praktik wacana dan legitimasi Eriyanto (2011). Adapun pandangan Van Djik dalam Ratnaningsih (2019) konteks sosial memainkan peran bahwa wacana dapat diamati, diproduksi dan dipahami melalui konteks tertentu.

## METODE

17

Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kualitatif deskriktif, penelitian ini mendeskripsikan lebih dalam dan menjabarkan suatu objek dalam teks berita yang terkandung. Teknik pengumpulan data peneliti menggunakan cara dokumentasi, membaca dari studi literatur, artikel, catat, dan mentelaah isi Wahidmurni (2017). Karena itu penelitian ini bersumber dari media online kompas.com. Teknik analisis yakni berupa catatan data-data deskriktif yang melalui kata secara lisan maupun tulisan, mentelaah isi mendeskripsikan dan mejabarkan suatu objek atau seseorang yang diamati dalam

berita yang terkandung sehingga dapat diavaliasi dan menarik kesimpulan Hamad (2007). Yang berdasarkan analisis data menurut Van Djik meliputi struktur teks, konteks sosial, dan kognisi sosial. Subjek penelitian ini mengarah kepada teks pemberitaan staycation. Serta pada objek pada penelitian ini berbentuk media online yang bersumber dari portal kompas.com Yang bertujuan untuk memberi jawaban dari permasalahan yang bersifat sistematis mengkaji suatu teks media makna dari kata staycation untuk mnyesuaikan wacana membawakan informasi yang dapat membentuk suatu opini publik terhadap apa yang mereka baca terkait berita yang disajikan. Berdasarkan perbedaan dan persamaan penelitian diatas, penelitian ini bersifat pembaruan, Bahwa di penelitian sebelumnya telah banyak membahas tentang hal yang tabu secara fulgar pada teks media, bagaimana pandangan masyarakat tentang hal itu, opini dalam lingkungan sosial bermasyarakat. Akibat munculnya dari penelitian sebelumnya masyarakat mulai mengerti arah pembahasan tersebut mengarah kepada hal yang negatif berdampak merugikan, sedangkan penelitian ini terlihat dari fokus yang dilakukan yakni mengungkap terhadap pemilihan kata dan pemaknaan arti kata staycation dalam pemberitaan di portal berita online karena belum ada yang meneliti terkait pemberitaan staycation dengan alibi perpanjang kontrak kerja ini mengarah kepada hal tabu (pelecehan seksual) ataukah tidak.

## TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Ratnaningsih (2019) menyatakan jika pada unsur ini terdiri atas **struktur makro, superstruktur dan struktur mikro**. Berikut tabel yang mengungkap struktur analisis teks dalam pemberitaan *staycation* karyawati Cikarang tanggal 05 Maret 2023 (kompas.com, 2023).

### Struktur Makro (Tematik : Topik/Tema)

Analisis maksud yang terkandung dalam berita berdasarkan topik/tema. Suatu kejelasan teks berita berdasarkan topik yang dibahas dalam teks berita. Struktur makro adalah kerangka yang menyoroti tema atau topik utama yang diungkapkan dalam sebuah berita (Inne Pelangi, 2019). Unsur tematik disini yaitu berita unsur yang berisi tentang suatu tema/isi yang terdapat dalam sebuah berita. yang mengangkat topik dengan adanya ajakan staycation oleh bos perusahaan terhadap karyawan. Teks berita dalam pengamatan ini yakni hal yang mengenai adanya kasus pelecehan seksual, bahwa dimana tema dalam pemberitaan 1 mendeskripsikan bagaimana proses penangkapan pelaku dan memberikan sanksi yang sesuai dengan hukum. Sedangkan pada pemberitaan 2 merupakan bentuk bagaimana informasi penyimpangan yang diungkap oleh korban AD 24thn, dilakukan oleh atasanya terhadap dirinya sebagai seorang karyawati dengan cara yang tidak sewajarnya. Dari 2 pemberitaan tersebut subtema yang digunakan sama-sama membahas tentang adannya keterkaitan yang melatar belakangi ajakan staycation oleh atasannya terhadap bawahan. Terjadi karena biasa adanya pemakaian atau unsur kesengajaan untuk melakukan hal tersebut dari pelaku kepada korban, namun jika menurut kerangka Van Djik topik ini akan didukung dalam teks yaitu, maksud tertentu berdasarkan pemberitaan yang tertulis bahwa atasan dari perusahaan tersebut membuat suatu dalih

dimana seorang karyawati yang hendak melakukan sudah menjadi rahasia umum dimana atasan dapat menindas perpanjangan kontrak harus mau diajak staycation hanya untuk bawahan dengan memfaatkan situasi dalam hal tertentu. Dan memuaskan hasratnya. Pemilihan judul pada pemberitaan pelaku H dikenakan sanksi yakni berupa dinonaktifkan dari pertama terihat jelas bagaimana penegak hukum sudah pekerjaannya sebagai atasan dan dosen.

memberikan sanksi yang tegas terhadap pelaku H terkait dengan

kasus ajakan staycation dengan alibi perpanjang kontrak. Berdasarkan analisis tersebut dari pemberitaan pertama, dan Sedangkan judul pada pemberitaan kedua saling berhubungan dengan adanya implikasi yang diberitakan, mendukung penangkapan H sebagai tersangka dalam kasus pencabulan.

#### **Superstruktur (Skematik: skema/alur)**

Skematik merupakan struktur dalam suatu teks yang menjelaskan alur atau skema dalam teks yang terdiri dari judul, isi, dan penutup. Penggambaran judul merupakan isi dari berita yang disajikan.

##### **Data 1. Judul.**

Pemberitaan 1 : *Bos Perusahaan di Cikarang yang*

*Ajak Karyawan "Staycation" Dipecat*

Pemberitaan 2 : *Bos Ajak Karyawan "Staycation" demi Perpanjangan Kontrak.*

Dari kedua pemberitaan yang diberitakan pada (kompas.com, 2023) yakni Sementara unsur menguraikan tentang penyimpangan sosial dilakukan atasan suatu pabrik terhadap salah seorang karyawati.

##### **Data 2. Isi**

Pemberitaan 1 : *kata rachmat sebagai kepala dinakertrans "diberhentikan sementara sambil menunggu pemeriksaan polisi terkait pelecehan dilingkungan kerja"*

Pemberitaan 2 : *Manajer H sering kali menggunakan tekanan dan ancaman untuk membuat AD menyetujui permintaannya, bahkan mengancam akan mengakhiri kontraknya jika tidak bersedia.*

Yang kedua Isi, isi dalam berita secara keseluruhan bagaimana dengan proses atau jalannya peristiwa yang sedang terjadi. Dan story pada berita pertama ialah adanya penyimpangan yang dilakukan oleh bos perusahaan dan proses penangkapan yang dilakukan oleh pihak yang berwajib untuk diberikan sanksi yang tegas. Sedangkan berita kedua ialah kasus pelecehan seksual yang terjadi pada karyawati yang menjadi korban berinisial H (24) Thn. Yang dimana menurut pemberitaan (kompas.com, 2023) H diajak staycation yang sudah mengarah kepada hal tabu yakni pelecehan seksual menurut pengakuannya dengan atasan manager outsourcing PT tersebut jika ingin kontrak kerjanya diperpanjang, jika tidak maka pelaku akan memberhentikan korban dari pekerjaannya. Hal ini merupakan bentuk dari ancaman yang memanfaatkan situasi suatu hal dalam kondisi tertentu.

##### **Data 3. Penutup**

Pemberitaan 1 : *proses hukum berjalan dengan langkah menonaktifkan pelaku.*

Pemberitaan 2 : *korban tak terima jika ajakan staycation dijadikan ancaman untuk memutuskan kerja.*

Dan ketiga yakni penutup dan hasil, yang dimana hal tersebut

isi teks suatu berita. Pemberitaan pertama yang diterbitkan oleh kompas.com pada tanggal 05 Maret 2023 yang berjudul "Bos di Cikarang yang mengajak karyawan staycation kini di nonaktifkan perusahaan". Dan pada pemberitaan kedua yang diterbitkan kompas.com pada tanggal 16 Maret 2023 yang berjudul "Bos Ajak Karyawan "Staycation" demi Perpanjangan Kontrak". Bahwa keduanya sama-sama mengandung unsur superstruktur yang dimana dari kedua pemberitaan tersebut sudah terdiri dari judul/ pendahuluan, isi, dan penutup.

- Bos perusahaan ajak karyawan staycation alaibi perpanjang kontrak : Seharusnya sebagai atasan atau pimpinan perusahaan yang bijaksana bisa memberi contoh yang baik terhadap bawahan atau karyawan yang bisa memberi citra baik terhadap dirinya sendiri sebagai pemimpin, bukan malah sebaliknya.
- Bandung, Kompas.com
- Ungkapan kata staycation diuangkapkan oleh korban AD (24 thn). Ungkapan korban yang memberanikan diri untuk speak up ke media yang pada saat itu dirinya diancam jika tidak mau diajak staycation maka bos perusahaan tersebut akan memberhentikan kontrak kerja terhadap AD.
- PT Ikeda yang berada di Cikarang Jawa Barat yang menjadi tempat sorotan yang dimana adanya pengguruan terkait perpanjangan kontrak kerja terhadap karyawan.
- Pelaku kemudian diperiksa oleh kepolisian untuk menindaklanjuti perkara yang terjadi dan memberikan hukuman atau sanksi agar bisa memberi efek jera terhadap pelaku yakni dengan cara menonaktifkan pelaku dari pekerjaannya sebagai bos perusahaan dan juga dosen.

Kesimpulan yang diambil bahwa struktur yang terdiri dari judul menggugah minat pembaca untuk membaca berita dengan mengambarkan judul sebagai gambaran sebuah berita, dilanjut dengan bagian isi yang mendeskripsikan pendahuluan berisi sumber-sumber fakta yang bertujuan didalamnya kemudian penutup dan hasil sebagai sarana kritik.

4

#### **Struktur mikro 1 (Semantik : latar, detil, maksud)**

Struktur mikro adalah aspek wacana yang mempertimbangkan makna yang dapat dipahami dari elemen-elemen kecil dalam sebuah teks, seperti kata-kata, kalimat, proposisi, subkalimat, parafrase, dan gambar (Inne Pelangi, 2019). Lebih tepatnya semantik ingin memberi suatu maksud yang ingin disampaikan berupa latar, detil, dan maksud. Latar belakang dalam sebuah berita memiliki kemampuan untuk memengaruhi pesan yang ingin disampaikan. Seorang jurnalis sering kali menyertakan konteks dari peristiwa yang dilaporkan. Pemilihan latar

belakang ini akan mempengaruhi arah pandangan yang ingin ajakan staycation oleh atasan tetapi lebih dari 2 orang, disampaikan kepada masyarakat. Sedangkan maksud yakni Perempuan yang menjadi incaran yakni perempuan yang berpenampilan menarik atau goodlooking. Dalam elemen "maksud" seakan sama seperti elemen detil disini yang membedakan pada elemen maksud hanya lebih jelas dan eksplisit dalam menguraikan ekspresinya.

#### Data 1. Latar

Pemberitaan 1 : (*Disnakertrans*) *Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa barat*. Memberikan keterangan proses hukum pelaku dan penonaktifannya. Pemberitaan 2 : menjelaskan bagaimana atasan menindas karyawati untuk menuruti perintah yang menyimpang dengan alibi memperpanjang kontrak kerja.

21

**Latar** adalah bagian yang terdapat pada berita 1 seperti "Kepala *Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans)* Provinsi Jabar, Rachmat Taufik Garsadi, mengatakan, pelaku telah diberhentikan dari tempat kerjanya untuk menjalani proses pemeriksaan polisi." Hal ini yang melatar belakangi H sebagai Pelaku diberikan sanksi atau diberhentikan dari pekerjaannya. Sedangkan pada pemberitaan ke 2 menjelaskan bahwa bagaimana atasan menindas bawahan dengan alibi perpanjangan kontrak kerja yang melatarbelakangi teks berita tersebut.

#### Data 1. Detil

Pemberitaan 1 : "Rachmat Taufik Garsadi, Kepala *Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans)* Provinsi Jawa Barat, menyatakan bahwa pelaku telah dipecat dari pekerjaannya untuk menjalani proses pemeriksaan oleh polisi".

Pemberitaan 2 : "Karyawati yang bekerja di perusahaan tersebut dengan inisial AD (24 tahun) mengungkapkan tindakan tidak pantas yang dilakukan oleh atasannya, H".

**Detil** pada berita pertama tindakan oleh dinas terkait dalam merespon permasalahan pelaku terhadap perilaku yang melanggar norma. Berfokus pada H sebagai pelaku yang diproses oleh pihak yang berwajib dan pemberian sanksi oleh Disnakertrans Provinsi Jabar sebagai ~~titik~~ jera akibat perbuatannya. Sedangkan pada berita kedua detail terlihat pada pengungkapan fakta-fakta dibalik kasus ajakan staycation yang diungkap oleh AD 24 thn sebagai korban. Dia menyatakan bahwa H selalu mengajaknya untuk berkencan dengan janji perpanjangan kontrak kerja sebagai imbalannya.

#### Data 1. Maksud

Pemberitaan 1 : Pelaksanaan proses hukum yang dilakukan oleh pelaku terhadap karyawati cikarang.

Pemberitaan 2 : "Atasan perusahaan yang mengharuskan menginap bersama karyawan perempuan agar mendapatkan perpanjangan kontrak "

**Maksud** pemberitaan pertama dan kedua sama-sama Terjadi adanya tawaran perpanjang kontrak dengan maksud dan tujuan tertentu. Ajakan untuk staycation yang mengarah pada pelecehan seksual ini diduga sebagai syarat perpanjangan kontrak kerja, Diduga tidak hanya 1 perempuan yang menjadi korban

#### Struktur mikro 2 (Sintaksis : Kata ganti, bentuk kalimat, koherensi)

Sintaksis adalah sebuah pemilihan kata yang biasa digunakan wartawan untuk menyampaikan suatu berita.

#### Data 1. Bentuk Kalimat

Pemberitaan 1 : " Atasan perusahaan di Cikarang, Jawa Barat, yang mengharuskan karyawannya untuk staycation agar kontrak kerja diperpanjang, akhirnya dipecat."

Pemberitaan 2 : "Bos Ajak Karyawati "Staycation" demi Perpanjangan Kontrak."

Dalam pemberitaan pertama dan kedua sama-sama ditemukan mengandung **Bentuk kalimat** deduktif karena komponen yang penting terdapat diawal kalimat, di mana inti pembahasan disampaikan terlebih dahulu, diikuti oleh penjelasan yang mendukung. Terlihat dari kalimat pemberitaan pertama disamping ini : Atasan perusahaan di Cikarang, Jawa Barat, yang mengharuskan karyawannya untuk staycation agar kontrak kerja diperpanjang, akhirnya dipecat, kemudian diikuti kata penjelasan yang mendung hal tersebut yakni bahwa pihak hukum sudah memberikan sanksi yang tegas terkait apa yang dilakukan oleh pelaku dengan cara pemberhentian kerja untuk mengikuti pemeriksaan kepolisian, Hal ini terlihat dari pengungkapan informasi umum yang sesuai dengan judul berita, diikuti dengan rincian yang mendukung. Sedangkan kalimat pada pemberitaan kedua yakni : Bos Ajak Karyawati "Staycation" demi Perpanjangan Kontrak, kemudian diikuti kata penjelasan yang mendukung hal tersebut yakni bahwa korban memberanikan diri untuk speak up kepada media terkait kasus pengancaman ajakan staycation yang terjadi sebagai syarat untuk perpanjangan kontrak kerja.

#### Data 2. Kata Ganti

Pemberitaan 1 : "Emil memberikan penghargaan kepada kinerja kepolisian yang telah memeriksa pelaku. Dia berharap agar pelaku dihukum sebagai tindakan pencegahan."

Pemberitaan 2 : Menurut AD yang menjelaskan "Dia, ia" pada pemberitaan yang disajikan, merupakan kata ganti tunggal sebagai pengganti Pelaku H.

**Kata Ganti** : Untuk kata ganti pada pemberitaan pertama ini diketahui adanya kata ganti seperti yang terdapat dalam pernyataan "Emil memberikan penghargaan kepada kinerja kepolisian yang telah memeriksa pelaku. Dia berharap agar pelaku dihukum sebagai tindakan pencegahan." istilah "Dia" merujuk pada "Ridwan Kamil." Sedangkan dalam pemberitaan kedua Menurut AD yang menjelaskan "Dia, ia" pada pemberitaan yang disajikan, merupakan kata ganti tunggal sebagai pengganti Pelaku H.

### Data 3. Koherensi

Pemberitaan 1 : "Menurut Rachmat, Disnakertrans dijelaskan. Menurut Eriyanto (2001), menyatakan bahwa Jabar mendukung langkah penegakan hukum terhadap analisis sosial mencakup representasi makna yang dipahami individu yang melakukan pelecehan seksual di tentang kekuasaan yang timbul dari praktik wacana dan lingkungan kerja. "Kami mendorong pelaksanaan legitimasi. Dalam isi teks berita tersebut mengenai kasus tindakan yang diinginkan oleh Gubernur untuk pelecehan yang sekarang marak terjadi, seperti dalam berita ini menegakkan undang-undang dan peraturan, sehingga dapat memberikan efek jera." jelasnya.

Pemberitaan 2 : Diketahui, seorang karyawan Kota Bandung, Jawa Barat, mengatakan "Saya sudah bernama AD (24) menyatakan pengalaman tidak pantas yang pernah dilakukan oleh atasannya, H. AD mengungkapkan bahwa H selalu mengajaknya keluar berdua dengan janji perpanjangan kontrak kerja.

**Koherensi** Informasi yang disajikan terdapat pengulangan kata "mendukung" yang berhubungan untuk memperjelas suatu **imat**. Pada berita 1 Kutipan diatas mengandung keterkaitan satu sama lain yang memiliki makna yang sama yakni mendukung tindak lanjut dari proses hukum yang dikenakan kepada pelaku. Hal ini ditandai dengan pada kutipan pertama terdapat kata mendukung upaya penegakan hukum sementara kutipan kedua terdapat kata menindak pelakunya sesuai dengan undang-undang aturan. Sedangkan pada berita 2 yakni informasi yang disajikan terdapat pengulangan kata yang berhubungan untuk memperjelas suatu kalimat sebelumnya. Sehingga pada kedua berita tersebut sama-sama terdapat pengulangan.

Dari penjelasan tersebut, dapat disimpulkan bahwa kedua berita tersebut mematuhi unsur-unsur struktur mikro sintaksis seperti **4** untuk kalimat, koherensi, dan penggunaan **kata ganti**. Gaya kalimat yang digunakan oleh kedua berita tersebut terang dan padat, tetapi tidak mengurangi keseluruhan informasi yang disampaikan, seperti kata (staycation) bermakna adanya penyimpangan tetapi dibalut dengan bahasa yang sopan.

### Kognisi sosial

Pengetahuan yang muncul dari isi berita yang ditulsi oleh redaktur kompas.com menunjukkan elemen logos yakni mengungkapkan isi berita dengan memeparkan pernyataan narasumber yang memiliki keterkaitan dan kepakaran terhadap kasus. Sebagaimana dikutip dari wikipedia.org Logos ialah berasal dari bahasa Yunani dan mengacu pada kata, gagasan, atau pemikiran yang diungkapkan melalui kata-kata, penalaran, atau makna. Sebagaimana kutipan berita dibawah ini:

"Kepala Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi (Disnakertrans) Provinsi Jabar, Rachmat Taufik Garsadi, mengatakan, pelaku telah diberhentikan dari tempat kerjanya untuk menjalani proses pemeriksaan polisi".

Kutipan diatas menjelaskan peran dinas terkait untuk menindaklanjuti kasus yang terjadi. Hal ini juga didukung dengan adanya kutipan isi berita dibawah ini yang mengandung unsur logos yakni memberika bukti berupa pernyataan Gubernur Jawa Barat.

"Sementara, Gubernur Jawa Barat Ridwan Kamil juga terus mendorong pihak kepolisian untuk menerapkan pasal pidana pelecehan seksual kepada bos perusahaan tersebut".

### Konteks sosial

Dalam konteks analisis sosial, Van Dijk menyatakan bahwa di bagian ini, kita dapat mengevaluasi bagaimana wacana tersebut berkembang dalam masyarakat, terkait dengan proses

pembuatan dan penyebarluasan suatu peristiwa tertentu yang yang terjadi pada bulan Mei lalu di tahun 2023. Dikutip dari laman Kompas.com (13/5/2023). Emil sebagai Gubernur karena melanggar undang-undang".

Kutipan tersebut menyebutkan bahwa pengaruh terhadap struktur wacana terletak pada penilaian terhadap pernyataan yang layak atau tidak layak untuk disampaikan (Afrilia Ernes Natasya, 2024). Hal ini menunjukkan bahwa Emil sebagai Gubernur Jawa Barat mengungkapkan makna sebenarnya apa yang terjadi, bahwa kasus yang tengah menjadi perbincangan banyak orang mengarah kepada suatu pelecehan hanya karena syarat untuk perpanjangan kontrak kerja yang sebelumnya hal tersebut tak wajar jika digunakan sebagai senjata untuk mengancam karyawan buruh yang dialami karyawan PT.Cikarang. Sehingga hal tersebut menjadi sorotan media pada pemberitaan lokal. Wacana yang berkembang di lingkungan masyarakat indonesia mengenai kasus pelecehan tersebut beragam, dikarenakan banyak oknum yang terlibat dalam kasus pelecehan, bahwasannya saat ini melemahnya antara pemegang kekuasaan dengan bawahan dalam lingkup pekerjaan membuat perbedaan tinggi dan rendahnya jabatan membuat mereka menjadi lebih seenaknya membuat aturan diluar prosedur perusahaan yang layak dan semakin kurangnya perlindungan terhadap karyawan. Selain itu dampak pemberitaan mengenai hal ini membuat masyarakat indonesia lebih mawas diri dan hati-hati dari tindakan oknum yang semena-mena dengan dalih hal yang tidak wajar sehingga hal tersebut mengarah kepada penyimpangan misalnya seperti kasus pelecehan pada pemberitaan diatas.

## KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan berita diatas elemen teks, pemberitaan kasus **staycation** oleh Kompas.com mengandung tiga tingkatan struktur diantaranya struktur mikro, superstruktur dan struktur makro yang digunakan oleh kedua berita yang disampaikan padat dan jelas dan juga tidak mengurangi makna informasi yang disampaikan bahwa sikap atasan yang memiliki kekuasaan saat ini menjadikan mereka semena-mena terhadap bawahan dengan aturan yang bukan menjadi prosedur dilingkungan pekerjaan industri maupun lainnya.

dapat ditarik kesimpulan bahwa pemberitaan kasus seorang karyawan untuk melakukan perpanjang kontrak kerja diharuskan untuk mengikuti perintah atasannya, hal tersebut (staycation) mengarah kepada pelecehan. Kognisi sosial menyebutkan isi berita yang memaparkan makna staycation dalam suatu teks berita sehingga menjadi sorotan media pada pemberitaan lokal. Wacana yang berkembang di lingkungan masyarakat terhadap teks media dapat membentuk suatu opini masyarakat sesuai dengan berita yang mereka lihat jika tidak mengetahui arti makna

sesungguhnya. Padahal hal tersebut mengarah kepada hal (negatif) pelecehan yang dapat merugikan. Selain itu dalam konteks sosialnya pemberitaan mengenai hal ini membuat masyarakat indonesia lebih mawas diri dan hati-hati dari tindakan oknum yang semena-mena dengan dalih hal yang tidak wajar sehingga hal tersebut mengarah kepada penyimpangan misalnya seperti kasus pelecehan pada pemberitaan diatas. teks pemberitaan kasus *staycation* menjadi konsumsi luas oleh masyarakat di Indonesia serta menyita perhatian beberapa waktu karena dianggap perbuatan yang dilakukan pelaku yang tidak lain adalah bos dari karyawati tersebut melanggar norma-norma yang ada yakni tindakan pelecehan yang merupakan hal tabu di Indonesia.

7

## UCAPAN TERIMA KASIH

Pertama penulis mengucapkan terima kasih kepada Allah SWT yang selalu melancarkan dan memberikan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan penelitian ini. Dan terima kasih juga kepada dosen pembimbing atas bimbingan dan panduan yang diberikan selama proses penelitian ini serta teman-teman yang sudah mendukung, membantu mengshare ilmunya kepada penulis untuk selalu semangat setiap harinya mengerjakan penelitian ini serta tidak lupa dengan dukungan dan doa dari orang tua dirumah.

## REFERENSI

- Abdullah, I. H. (2013). Berpikir Kritis Matematik. *Jurnal Matematika Dan Pendidikan Matematik*, 72.
- Ahmad Fadhil, M. H. (2015). Struktur Teks Media Daring Prancis Dalam Pemberitaan Mengenai Niis (Suatu Analisis Wacana Kritis). *Ilm U Budaya*, 24.
- Bbc News Indonesia. (2021). *Korban Dugaan Pelecehan Di Kpi, Kasus Yang Berulang Di Lembaga Negara 'Kita Hanya Sibuk Seperti Pemadam Kebakaran'*. Jakarta: 2021.
- Blackwell, W. (2015). Discourse Analysis. In H. E. Deborah Tannen, *The Handbook Of Discourse Analysis* (P. 496). Wiley Online Library.
- Dendi Ramadhani, K. B. (2023, Mei 13). *Kompas.Com/Regional*. From Bandung.Kompas.Com: <Https://Bandung.Kompas.Com/Read/2023/05/13/144351078/Bos-Perusahaan-Di-Cikarang-Yang-Ajak-Karyawati-Staycation-Dipecat>
- Dhini Wahyu Utami, V. I. (2021). Stay Vacation (Stay Cation) Sebagai Gaya Hidup Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Sosiologi*, 4.
- Didik Hariyanto, F. P. (2018). Analisis Framing Berita Kasus Ahok Dalam Polemik Surat Al-Maidah 51 Pada Kompas.Com Dan Republika.Co.Id. *Ilmu Komunikasi Mediakom Vol. 02 No. 01*, 74-87.
- (2018). In S. M. Dr. Drs. I Wayan Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan* (P. 7). Nilacakra.
- Dyah Setiowati, R. C. (2021). Pengaruh Perkembangan Digitalisasi Media Pada Portal Berita Kompas Terhadap Minat Baca Masyarakat (Studi Kasus Pada Mahasiswa Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Negeri Jakarta). *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 29-37.
- Faizah, N. (2022, Mei 27). *Nur Fauziyah-Fdk.Pdf*. Retrieved Januari Jumat, 2024 From <Https://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Bitstream/123456789/61763/1/Nur%20fauziyah-Fdk.Pdf>
- Fendi Setiawan, A. D. (2022). Analisis Wacana Kritis Model Teun Van Dijk Pada Pemberitaan Kasus Pencabulan Santri Oleh Anak Kyai . *Keilmuan Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 14.
- Gede Sidi Artajayai, N. M. (2023). Analisis Kata Staycationpada Instagram Sebagai Media Promosi Akomodasi Perhotelan Di Bali. *Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Seni*, 11.
- Hamad, I. (2007). Lebih Dekat Dengan Analisis Wacana. *Mediator Vol. 8 No.2* , 326.
- Ibid. (N.D.). *7 Bab I-Raudlatul Jannah 20170701072089.Pd*. From <Http://Etheses.Iainmadura.Ac.Id/1602/7/7%20bab%20i-Raudlatul%20jannah%2020170701072089.Pdf>
- Imam, A. F. (2012). Analisis Wacana Van Dijk Pada Lirik Lagu Irgaa Tani (My Heart Will Go On). *Of Arabic Learning And Teaching*, 2.
- Inne Pelangi, J. M. (2019). Representasi Ideologi Dalam Wacana Sosial Dan Relevansinya Terhadap Pengajaran Wacana: Kajian Teori Teun A.Van Dijk. *Artikel Tesis*, 3.
- Ismail, S. (2008). Analisis Wacana Kritis :Alternatif Menganalisis Wacana. *Jurnal Bahas Unimed*, 6.
- Kamil, I. (2023). *Soal "Staycation" Bareng Bos Demi Perpanjang Kontak, Dirjen Ham: Langgar Hukum Dan Ham. Kompas*.
- Kompas.Com. (2023, Mei 13). Bos Perusahaan Di Cikarang Yang Ajak Karyawati "Staycation" Dipecat. *Bos Perusahaan Di Cikarang Yang Ajak Karyawati "Staycation" Dipecat*.
- Lambertus, L. (2009). Pentingnya Melatih Keterampilan Berpikir Kritis Dalam Pembelajaran Matematika Di Sd. *Forum Pendidikan*, 136-142.
- Lbs, M. A. (2022). Analisis Wacana Kritis Berita Pemindahan Ibu Kota Negara Pada Youtube Tvone. *Jurnal Unnes*, 68.
- Lia Pertiwi, S. F. (2022). Teks Berita "Bayi Kembar Siam Dempet Di Kambes Desa Percutsei Tuan Dalam Kajian Wacana Kritis Van Dijk. *Edutech Vol. 8*, 7.
- Lia Pertiwi1syairal Fahmy Dalimunthe2, M. S. (2022). Teks Berita "Bayi Kembar Siam Dempet Di Kambes Desa Percut. *Jurnal Edutech Vol. 8*, 6.
- Mandarani, V. (2018). *Critical Discourse Analysis*. Sidoarjo: Umsida Press.
- Nugroho, A. C. (2015). Representasi Polity Dan Trivia Dalam Agenda Media (Studi Agenda Media Sk Ibukota). *Studi Komunikasi Dan Media*, 10.
- Nur, E. (2021). Peran Media Massa Dalam Menghadapi Serbuan Media Online The Role Of Mass Media In

- Facing Online Media Attacks. *Majalah Semi Ilmiah Populer Komunikasi Massa*, 51-56.
- Oktiaputri, A. (2023). Analisis Wacana Kritis Model Van Dijk Terhadap Berita Online “Gaduh Pedulilindungi Dituding Melanggar Hak Asasi Manusia, Ada Apa?”. *Volume 12, No. 1, February 2023* DOI 10.22460/Semantik.V12i1.PI-20 P-Issn 2252-4657, 1-20.
- Ratnaningsih, D. (2019). *Analisis Wacana Kritis*. Kotabumi: Universitas Muhammadiyah Kotabumi.
- Sandra Olifia, A. B. (2022). Representasi Teks Pemberitaan Nora Alexandra Di Detik.Com. *Ilmu Komunikasi*, 14.
- Santoso, A. (2008). Jejak Halliday Dalamlinguistik Kritis dan Analisis Wacana Kritis. *Bahasa Dan Seni*, 15.
- Simanjuntak, D. S. (N.D.). Analisis Wacana Kritis Van Dijk Dalam Teks Berita “Bayi Berkepala. *Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 12.
- Sugiyono, S. H. (N.D.). Edukasi Tata Kelola Media Online Sebagai Sarana Informasi Yang Mencerahkan Masyarakat. Pp. 1-7.
- Supriyadi. (N.D.). *Analisis Wacana Kritis: Konsep Dan Fungsinya Bagi Masyarakat*. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo.
- Suwendra, I. (2018). In I. Suwendra, *Metodologi Penelitian Kualitatif Dalam Ilmu Sosial, Pendidikan, Kebudayaan Dan Keagamaan* (P. 7). Nilacakra.
- Swara Gema Ramadhan, G. K. (2022). Analisis Wacana Kritis Model Teun A. Van Djik Pada Pidato Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Dalam Rangka Hari Pendidikan Nasional 2020. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa Dan Sastra* ISSN 2443-3667 (Print) 2715-4564.
- Vivianisa. (2023, Desember 23). Staycation: Arti, Beda Dengan Liburan Biasa, Aktivitas, & Manfaatnya. *Blog Travel*.
- Wahidmurni. (2017, Juli). Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif. P. 12.
- Wirawan Widjanarko, H. H. (2023). Determinasi Kemudahan Akses Informasi Bagi Keputusan Investasi Gen Z . *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen Dan E-Commerce*, 17.

**TABEL 1 / Struktur Analisis dalam pemberitaan staycation karyawan Cikarang tanggal 05 Mei 2023 (kompas.com, 2023).**

STRUKTUR ANALISIS TEKS	HAL YANG DIAMATI	HASIL ANALISIS
Struktur makro	<b>TEMATIK</b> Tema/topik	Penangkapan dan pemberian sanksi kepada pelaku
Superstruktur	<b>SKEMATIK</b> Skema/alur	<b>Judul</b> = Bos di Cikarang yang mengajak karyawan staycation kini di nonaktifkan perusahaan. <b>Isi</b> = Pelaku diberhentikan dari perusahaan untuk memenuhi pemeriksaan polisi <b>Penutup/ Simpulan</b> : proses hukum berjalan dengan langkah menonaktifkan pelaku
Struktur mikro 1	<b>SEMANTIK</b> Latar, detil maksud,	<b>Latar</b> = (Disnakertrans) Dinas Tenaga Kerja dan Transmigrasi Provinsi Jawa barat. Memberikan keterangan proses hukum pelaku dan penonaktifannya. <b>Detil</b> = Tindakan oleh dinas terkait dalam merespon permasalahan pelaku terhadap perilaku yang melanggar norma <b>Maksud</b> = Pelaksanaan proses hukum yang dilakukan oleh pelaku terhadap karyawan cikarang.
Struktur mikro 2	<b>SINTAKSIS</b> Kata ganti, Bentuk kalimat, Koherensi.	<b>Bentuk kalimat</b> = Dari dalam teks berita tersebut menyajikan informasi secara deduktif. <b>Kata ganti</b> = Menguraikan "Dia" pada pemberitaan yang disajikan, merupakan kata ganti tunggal sebagai pengganti Emil. <b>Koherensi</b> = Kutipan diatas mengandung keterkaitan satu sama lain yang memiliki makna yang sama yakni mendukung tindak lanjut dari proses hukum yang dikenakan kepada pelaku. Hal ini ditandai dengan pada kutipan pertama terdapat kata mendukung upaya penegakan hukum sementara kutipan kedua terdapat kata menindak pelakunya sesuai dengan undang-undang aturan.

**TABEL 2 / Struktur Analisis dalam pemberitaan staycation karyawan Cikarang tanggal 16 Mei 2023 (kompas.com, 2023).**

STRUKTUR ANALISIS TEKS	HAL YANG DIAMATI	HASIL ANALISIS
Struktur makro	<b>TEMATIK</b> Tema/topik	Penyimpangan yang dilakukan oleh atasan kepada salah seorang bawahan karyawan buruh pabrik di salah satu PT di Cikarang.
Superstruktur	<b>SKEMATIK</b> Skema/alur	<b>Judul</b> = Bos Ajak Karyawan "Staycation" demi Perpanjangan Kontrak <b>Isi</b> = Menjelaskan bagaimana atasan menindas karyawan untuk menuruti perintah yang menyimpang dengan alibi memperpanjang kontrak kerja <b>Penutup/ simpulan</b> = korban tak terima jika ajakan staycation dijadikan ancaman untuk memutuskan kerja

Struktur mikro 1	<b>SEMANTIK</b> Latar, detil maksud,	<b>Latar</b> = menjelaskan bagaimana atasan menindas karyawati untuk menuruti perintah yang menyimpang dengan alibi memperpanjang kontrak kerja.  <b>Detil</b> = Karyawati yang bekerja di perusahaan tersebut dengan inisial AD (24 tahun) mengungkapkan tindakan tidak pantas yang dilakukan oleh atasannya, H. Dia menyatakan bahwa H selalu mengajaknya untuk berkencan dengan janji perpanjangan kontrak kerja sebagai imbalannya.  <b>Maksud</b> = Yakni apa yang diujarkan atasan kepada karyawati untuk mencapai maksud dan tujuannya agar mau diajak staycation bersamanya.
Struktur mikro 2	<b>SINTAKSIS</b> Kata ganti, Bentuk kalimat, Koherensi.	<b>Bentuk kalimat</b> = dari dalam teks berita tersebut menyajikan informasi secara deduktif  <b>Kata ganti</b> = Menurut AD yang menjelaskan "Dia, ia" pada pemberitaan yang disajikan, merupakan kata ganti tunggal sebagai pengganti Pelaku H.  Unsur <b>Koherensi</b> = Yakni informasi yang disajikan terdapat pengulangan kata yang berhubungan untuk memperjelas suatu kalimat sebelumnya.

# Rev Faikatul Anggola Sagita.docx

## ORIGINALITY REPORT



## PRIMARY SOURCES

---

1	<a href="http://ejournal.umm.ac.id">ejournal.umm.ac.id</a> Internet Source	1 %
2	<a href="http://id.123dok.com">id.123dok.com</a> Internet Source	<1 %
3	<a href="http://e-journal.stkippsiliwangi.ac.id">e-journal.stkippsiliwangi.ac.id</a> Internet Source	<1 %
4	Yusi Yustisian Adlah, Agus Hamdani. "STRUKTUR TEKS, KOGNISI DAN KONTEKS SOSIAL DALAM BERITA ONLINE MENGENAI PENGUSUNGAN GIBRAN SEBAGAI CAWAPRES", Lingue : Jurnal Bahasa, Budaya, dan Sastra, 2023 Publication	<1 %
5	<a href="http://kaderbahasa.kemdikbud.go.id">kaderbahasa.kemdikbud.go.id</a> Internet Source	<1 %
6	<a href="http://amrsjournals.com">amrsjournals.com</a> Internet Source	<1 %
7	<a href="http://123dok.com">123dok.com</a> Internet Source	<1 %

---

8	Riana Anjarsari, Satria Nugraha Adiwijaya. "Analysis of Teun A. Van Dijk's Discourse Model on One Online News in Portal-Islam", International Proceedings of Nusantara Raya, 2022 Publication	<1 %
9	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	<1 %
10	repository.upi.edu Internet Source	<1 %
11	repository.upnvj.ac.id Internet Source	<1 %
12	www.researchgate.net Internet Source	<1 %
13	core.ac.uk Internet Source	<1 %
14	ojs.staira.ac.id Internet Source	<1 %
15	ojs.umsida.ac.id Internet Source	<1 %
16	allthatbreakindo.blogspot.com Internet Source	<1 %
17	ejournal.iai-tribakti.ac.id Internet Source	<1 %

---

18	eprints.stikosa-aws.ac.id Internet Source	<1 %
19	eprints.unram.ac.id Internet Source	<1 %
20	iimmun.ru Internet Source	<1 %
21	issuu.com Internet Source	<1 %
22	jurnal.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1 %
23	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %

---

Exclude quotes      Off

Exclude bibliography      On

Exclude matches      Off

# Rev Faikatul Anggola Sagita.docx

---

PAGE 1

---

PAGE 2

---

PAGE 3

---

PAGE 4

---

PAGE 5

---

PAGE 6

---

PAGE 7

---

PAGE 8

---

PAGE 9

---

PAGE 10

---

PAGE 11

---